

Peneliti juga menemukan fakta bahwa pada butir pertanyaan “seberapa yakin anda bahwa anda tidak mampu mengatasi efek samping dari obat TB yang anda minum dengan benar”, hampir setengah menjawab cukup yakin tidak mampu mengatasinya. Ini menunjukkan bahwa responden masih belum mengetahui tentang efek samping yang akan dirasakan setelah mengkonsumsi obat TB. Efek samping yang dirasakan akan membuat responden menghentikan pengobatan TB karena responden merasa obatnya memberikan efek negatif terhadap tubuhnya. Ini sesuai dengan penelitian Ali (2019) yang menyatakan bahwa responden yang mengalami efek samping OAT cenderung 4 kali tidak patuh dibandingkan responden yang tidak mengalami efek samping OAT (Ali, 2019). Selain itu Tika (2019) juga menyatakan bahwa ada hubungan efek samping kategori berat dengan kejadian putus berobat TB paru. Semestinya efek samping obat dapat ditanggulangi bila terjadi komunikasi yang efektif antara pasien dengan petugas dan fungsi pengawasan dijalankan dengan benar (Maelani, 2019).

Peneliti beropini bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut adalah karena pekerjaan responden. Hampir setengah responden merupakan petani yang membuat mereka harus menghabiskan sebagian waktunya di sawah. selain itu, petugas Puskesmas dalam melakukan kunjungan PMO harus melakukan kontrak waktu dulu dengan pasien, atau terkadang ketika kunjungan petugas hanya bertemu dengan keluarga atau kader saja. Komunikasi yang tidak efektif seperti ini yang membuat penanggulangan efek samping dari pengobatan yang sulit tercapai.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang *outcome expectancies* dan *task self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat pasien TB di Kabupaten Bima.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian hubungan antara *outcome expectancies* dan *task self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat TB :

1. *Outcome expectancies* memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan minum obat pasien TB di Kabupaten Bima.
2. *Task self-efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan minum obat pasien TB di Kabupaten Bima.

6.2. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai hubungan antara *outcome expectancies* dan *task self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat pasien TB di Kabupaten Bima , maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi Responden

Bagi penderita TB di Kabupaten Bima diharapkan aktif melakukan konseling jika ada masalah ataupun tidak selama dalam masa pengobatan TB.

2. Bagi Petugas Kesehatan di Kabupaten Bima

Bagi petugas kesehatan di Kabupaten Bima diharapkan dapat lebih aktif lagi dalam memberikan konseling dan melakukan PMO di Puskesmas ataupun

kunjungan ke rumah pasien, sehingga petugas kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan penderita TB dalam mengkonsumsi obat TB.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan prosedur pengumpulan data dan waktu pengumpulan data, sehingga saat pengisian kuisioner responden tidak merasa jenuh dan akurat dalam mengisi.